



DAFTAR ISI

DAFTAR TABEL	vi
DAFTAR GAMBAR	vi
DAFTAR LAMPIRAN	vi
I PENDAHULUAN	1
1.1 Latar Belakang	1
1.2 Tujuan	2
1.3 Manfaat	2
1.4 Ruang Lingkup	2
METODE	3
2.1 Lokasi dan Waktu PKL	3
2.2 Teknik Pengumpulan Data dan Analisis Data	3
2.3 Metode Pengujian	3
2.3.1 Alat dan Bahan	3
2.3.2 Prosedur Kerja	3
II KEADAAN UMUM PERUSAHAAN	6
3.1 Sejarah	6
3.2 Visi dan Misi	6
3.3 Struktur Organisasi	6
3.4 Fungsi dan Tujuan	7
ASPEK VERIFIKASI METODE	8
4.1 Bahan	8
4.1.1 <i>Buffered Peptone Water</i>	8
4.1.2 <i>Baird Parker Agar Medium</i> dengan <i>Egg Yolk Tellurite</i>	9
4.1.3 <i>Brain Heart Infusion Broth</i>	10
4.2 Uji Pendahuluan	10
4.3 Hasil Identifikasi dan Karakteristik pada Sampel Apel Segar	11
4.3.1 Suspensi Awal dan Pengenceran	11
4.3.2 Uji Pengkayaan (Isolasi)	12
4.3.3 Uji Koagulasi	12
4.3.4 Pewarnaan Gram	14
4.4 Parameter Verifikasi Metode Pengujian <i>Staphylococcus aureus</i> Pada Sampel Apel Segar	14
4.4.1 Akurasi	15
4.4.2 Presisi	16
SIMPULAN DAN SARAN	19
5.1 Simpulan	19
5.2 Saran	19
DAFTAR PUSTAKA	19
LAMPIRAN	21

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

© Hak cipta milik IPB (Institut Pertanian Bogor)

Bogor Agricultural University

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IPB.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IPB.

Sekolah Vokasi
College of Vocational Studies

DAFTAR TABEL

1. Jumlah koloni <i>Staphylococcus aureus</i> pada media BPA dengan <i>Egg Yolk Tellurite</i>	11
2. Hasil verifikasi parameter akurasi uji <i>Staphylococcus aureus</i> pada sampel apel segar	15
3. Hasil verifikasi parameter presisi uji <i>Staphylococcus aureus</i> pada sampel apel segar	16

DAFTAR GAMBAR

1. Larutan pengencer <i>Buffered Peptone Water</i>	9
2. (a) Media BPA (b) <i>Egg Yolk Tellurite</i>	9
3. Koloni <i>Staphylococcus aureus</i> pada media BPA dengan <i>Egg Yolk Tellurite</i>	9
4. Media <i>Brain Heart Infusion Broth</i> (BHIB)	10
5. <i>Rabbit Plasma</i>	10
6. (a) Pertumbuhan <i>Staphylococcus aureus</i> pada media BPA dengan <i>Egg Yolk Tellurite</i> (b) dan dengan penambahan <i>spike</i>	12
7. Media BHIB yang ditumbuhi bakteri <i>Staphylococcus aureus</i>	12
8. (a) Hasil uji koagulasi positif, terbentuknya koagulan (b) Hasil uji koagulasi negatif, tidak terbentuk koagulan	13
9. Pewarnaan gram <i>Staphylococcus aureus</i>	14

DAFTAR LAMPIRAN

1. Struktur Organisasi Pusat Promosi dan Sertifikasi Hasil Pertanian, Jakarta Timur	22
2. Struktur Organisasi Laboratorium Pusat Promosi dan Sertifikasi Hasil Pertanian, Jakarta Timur	23
3. Perhitungan jumlah <i>spike</i> yang harus dipipet pada verifikasi metode pengujian	24
4. Perhitungan jumlah <i>Staphylococcus aureus</i> tiap cawan pada verifikasi metode pengujian	25
5. Jumlah <i>Staphylococcus aureus</i> tiap cawan pada sampel apel segar	27
6. Perhitungan perolehan kembali (<i>%recovery</i>)	28
7. Perhitungan keterulangan metode pengujian (RSD)	29
8. Standar verifikasi metode pengujian <i>Staphylococcus aureus</i> di Laboratorium Mikrobiologi PPSHP	30

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

Hak cipta milik PPSHP (Institut Pertanian Bogor)

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IPB.
2. Dilarang memurnikan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IPB.